

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *QUESTION STUDENT HAVE* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TUNGGAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN DURI SANGGE

Indira Hardayanti¹, Supriadi², Mulyadi³, Erwin Nurdiansyah⁴, Abrina Maulidnawati Jumrah⁵

¹²³⁴⁵PGSD FKIP Universitas Islam Makassar

¹asmariindirahardiyanti@gmail.com, ²supriadi.dty@uim-makassar.ac.id,³
Mulyadi.dty@uim-makassar.ac.id, ⁴erwinnurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id,⁵
Abrinamaulidnawatijumrah.Dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to: (1) describe the implementation of the Question Student Have (QSH) cooperative learning model assisted by single-image media in science and social studies (IPAS) learning for fifth-grade students at SDN Duri Sangge; and (2) determine the improvement in students' IPAS learning outcomes after the implementation of the learning model. This study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, action, observation, and reflection. The participants were all 28 fifth-grade students of SDN Duri Sangge. The research instruments included observation sheets for teacher and student activities, learning achievement tests, and documentation. Data were collected through observation, tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis for teacher and student activities, while students' learning outcomes were analyzed using descriptive quantitative analysis based on the percentage of learning mastery with a Minimum Learning Achievement Criterion (KKTP) of 75. The results indicated that the implementation of the Question Student Have (QSH) cooperative learning model assisted by single-image media improved the quality of the IPAS learning process. Teacher activity increased from 77% in Cycle I to 97.77% in Cycle II, while student activity improved from 64% to 98.33%. Furthermore, students' learning outcomes showed a significant improvement, as reflected in the increase in the average score from 75.54 in Cycle I to 90.36 in Cycle II, with the percentage of learning mastery rising from 67.86% to 100%. Therefore, the Question Student Have (QSH) cooperative learning model assisted by single-image media is effective in improving both student participation and learning outcomes in IPAS at the elementary school level.

Keywords: Question Student Have (QSH), single-image media, IPAS learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SDN Duri Sangge; dan (2) mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS setelah diterapkan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Duri Sangge yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk aktivitas guru dan siswa, sedangkan hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan persentase ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPAS. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas guru dari 77% pada siklus I menjadi 97,77% pada siklus II, serta aktivitas siswa dari 64% menjadi 98,33%. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 75,54 pada siklus I menjadi 90,36 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 67,86% menjadi 100%. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* berbantuan media gambar tunggal efektif digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Question Student Have* (QSH), media gambar tunggal, hasil belajar IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi, karakter, serta keterampilan peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Menurut Tilaar (2002), pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk manusia yang berkualitas. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru dituntut

mampu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil observasi awal di kelas V SDN Duri Sangge menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS masih rendah. Dari 27 peserta didik, hanya 15 siswa (55,56%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Pembelajaran (KKTP), sedangkan 12 siswa (44,44%) belum tuntas. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya dan berdiskusi, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga pemahaman konsep belum optimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal. Model QSH memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan membangun pemahaman secara kolaboratif, sedangkan media gambar membantu memvisualisasikan konsep sehingga lebih mudah dipahami. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan model QSH dan penggunaan media gambar mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Duri Sangge. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai alternatif strategi pembelajaran yang

inovatif bagi guru dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 di SDN Duri Sangge dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Penelitian menggunakan desain PTK model Arikunto yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran menerapkan langkah-langkah model *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal,

yaitu mengamati gambar, menyusun pertanyaan, mengelompokkan pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, memperoleh penguatan dari guru, melakukan refleksi, dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar pada setiap akhir siklus, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 85% siswa mencapai nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu ≥ 75 , serta terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal pada siswa kelas V SDN Duri Sangge. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada setiap siklus.

Aktivitas Guru dan Siswa

Pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Aktivitas mengajar guru meningkat dari kategori cukup pada Siklus I menjadi sangat baik pada Siklus II. Demikian pula aktivitas belajar siswa meningkat dari kategori cukup menjadi sangat baik, ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam mengamati gambar, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi.

Tabel 1. Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa

Aspek	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	77%	97,77%
Aktivitas Siswa	64%	98,33%

Peningkatan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa model *Question Student Have* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Hasil Belajar IPAS

Penerapan model pembelajaran *Question Student Have* berbantuan media gambar tunggal juga berdampak positif terhadap hasil belajar IPAS. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 75,54 pada Siklus I menjadi 90,36 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 67,86% menjadi 100%, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar IPAS

Aspek	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	60	80
Rata-rata	75,54	90,36
Siswa Tuntas	19	28
Ketuntasan Klasikal	67,86%	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada akhir Siklus II.

C. Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPAS. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas guru dari 77% pada Siklus I menjadi 97,77% pada Siklus II, aktivitas siswa dari 64% menjadi 98,33%, serta meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dari 75,54 menjadi 90,36 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Keberhasilan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Slavin (2005), yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok

kecil untuk saling membantu memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir, dan keterampilan sosial. Pada penelitian ini, siswa terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, bertukar pendapat, dan mempresentasikan hasil diskusi sehingga pemahaman terhadap materi IPAS menjadi lebih baik.

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga sesuai dengan pendapat Silberman (2016) yang menjelaskan bahwa strategi *Question Student Have* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu mereka. Kegiatan bertanya mendorong siswa berpikir kritis, aktif mencari informasi, dan membangun pengetahuan secara mandiri. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada Siklus II siswa lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, serta percaya diri dalam menyampaikan hasil kerja kelompok dibandingkan pada Siklus I.

Selain model pembelajaran, penggunaan media gambar tunggal turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Menurut Arsyad (2019), media gambar merupakan media visual yang mampu

menarik perhatian, meningkatkan motivasi belajar, memperjelas penyajian informasi, dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Pada penelitian ini, media gambar tunggal digunakan sebagai stimulus awal pembelajaran sehingga memudahkan siswa menghubungkan materi IPAS dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Slavin, 2011), yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan. Melalui model *Question Student Have* (QSH), siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pemahamannya sendiri melalui kegiatan mengamati gambar, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mencari informasi, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model *Question Student Have* dapat

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian Rahmawati (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, sedangkan penelitian Hidayat dan Kurniawati (2020) membuktikan bahwa media visual mampu meningkatkan perhatian dan daya ingat siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa kombinasi model *Question Student Have* berbantuan media gambar tunggal merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori serta penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar tunggal efektif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Duri Sangge.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) berbantuan media gambar

tunggal terbukti meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPAS pada siswa kelas V SDN Duri Sangge. Peningkatan terlihat dari aktivitas guru yang mencapai kategori sangat baik, meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran, serta meningkatnya hasil belajar dari nilai rata-rata 75,54 dengan ketuntasan klasikal 67,86% pada Siklus I menjadi nilai rata-rata 90,36 dengan ketuntasan klasikal 100% pada Siklus II. Dengan demikian, model *Question Student Have* berbantuan media gambar tunggal efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran IPAS di sekolah dasar karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakn

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, A., & Kurniawati, D. (2020). Penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 120–129.
- Nurhayati. (2018). Penerapan model pembelajaran *Question Student Have*

untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.

Rahmawati, R. (2019). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 87–95.

Silberman, M. L. (2016). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif* (Terjemahan). Nuansa Cendekia.

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Nusa Media.

Slavin, R. E. (2011). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik* (Edisi ke-9). Indeks.

Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Remaja Rosdakarya.

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.